

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan hasil akhir dari kegiatan belajar – mengajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar yang memuaskan diperoleh dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui angka atau nilai dari hasil capaian evaluasi yang di tempuh.

Hasil belajar salah satunya dapat terlihat dari hasil UN yang diperoleh siswa setiap tahunnya. Hasil UN yang diperoleh tahun 2016 menurut Ketua UN Dinas Pendidikan (Disdik) Sumut nilai rata - rata UN untuk tingkat SMK di Kota Medan tidak masuk peringkat 10 besar yang memiliki nilai rata-rata dibawah 68,47.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan di SMKN 1 Medan pada tanggal 1 Februari dan 9 Februari 2017 diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perolehan nilai ulangan harian siswa yang masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang memaparkan persentase rata-rata siswa yang mencapai KKM dari tiga kali ulangan harian mata pelajaran Pengantar Akuntansi di kelas X AK yang seluruhnya berjumlah 150 orang, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Akuntansi
Kelas XI AK SMK Negeri 1 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	K K M	Siswa Yang Mencapai KKM			Siswa Yang Tidak Mencapai KKM		
			UH 1	UH 2	UH3	UH 1	UH 2	UH 3
XI Ak 1	38	75	23	24	26	15	14	12
XI Ak 2	37	75	13	13	15	24	24	22
XI Ak 3	38	75	13	16	17	25	22	21
XI Ak 4	37	75	16	17	22	21	20	15
Jumlah	150	-	65	70	80	85	80	70
Rata-rata	37,5	75	16,25	17,5	20	21,25	20	17,5

(Sumber : daftar nilai ulangan harian kelas XI AK SMK Negeri 1 Medan)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I adalah 16,25 orang (43,33%) sedangkan sisanya 21,25 orang (56,67%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian II rata-rata siswa yang mencapai KKM adalah 17,5 orang (46,67%) sedangkan sisanya 20 orang (53,33%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian III rata-rata siswa yang mencapai KKM adalah 20 orang (53,33%) sedangkan sisanya 17,5 orang (46,67%). Tabel diatas menyiratkan bahwa keberhasilan siswa pada tiga kali ulangan harian masih belum mencapai sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain sebagian besar siswa belum mencapai KKM.

Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010) faktor – faktor tersebut secara global dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor psikologi dan jasmani, sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dari faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, penulis meneliti tentang faktor eksternal yaitu faktor sekolah tentang model pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Medan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya ketuntasan hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Medan yakni umumnya proses belajar mengajar masih melakukan pembelajaran secara konvensional, artinya guru lebih berperan aktif menjelaskan materi pelajaran dan proses pembelajaran masih terpusat pada pendidik. Kegiatan pembelajaran tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar dan menjadikan siswa lebih tergantung pada pendidik. Alasan guru masih melakukan pembelajaran secara konvensional karena latihan-latihan dalam pelajaran akuntansi memiliki soal yang panjang. Selain itu, peserta didik juga sering lupa akan pelajaran yang sebelumnya sudah dijelaskan. Hal ini dikarenakan siswa kurang mengulang pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Padahal mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang saling berkesinambungan antara materi yang satu dengan materi yang selanjutnya. Hal ini mengakibatkan penguasaan peserta didik terhadap materi akuntansi masih tergolong rendah dan mengakibatkan hasil belajar akuntansi siswa rendah.

Salah satu upaya mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas, guru harus berkreasi dalam mengembangkan proses pembelajaran, guru juga dapat menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru dapat mendesain pengajaran dengan baik dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk

memahami materi ajar serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat guru mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning*. Sebagaimana peneliti sebelumnya Pratiwi, Amir, dkk (2017), Fitri dan Nurul (2016), Ismail, Abdul, dkk (2015), Karo-karo (2014), Ristyaningtyas dan Heryanto (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil penelitian peneliti.

Model pembelajaran *Mastery Learning* merupakan konsep belajar yang terdiri atas orientasi, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri.

Dengan konsep ini, diharapkan peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran akuntansi karena di dalam pelajaran akuntansi siswa dituntut untuk banyak mengerjakan latihan-latihan soal agar siswa dapat mahir dalam mengerjakan setiap soal yang ada, dan dapat memahami contoh-contoh yang relevan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan di konsep ini, terdapat kegiatan mengulang sedikit mengenai pembelajaran pada materi yang sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Dengan ini diharapkan, dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan diatas maka model pembelajaran *Mastery Learning* ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang perlu diterapkan di SMK Negeri 1 khususnya mata pelajaran akuntansi. Dan di dalam model pembelajaran *Mastery Learning* terdapat banyak latihan-latihan yang dapat membuat siswa terlatih dalam mengerjakan soal dan mengerti isi dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-AK SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/2018.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI-AK di SMK Negeri 1 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mastery Learning* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI-AK di SMK Negeri 1 Medan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap masalah di dalam penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Mastery Learning*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mastery Learning* berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI-AK di SMK Negeri 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mastery Learning* dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI-AK di SMK Negeri 1 Medan T.P. 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

2. Dapat memberikan masukan yang bermakna pada sekolah khususnya pada guru akuntansi mengenai model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED juga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.

